

**PELAKSANAAN FUNGSI PENDIDIKAN POLITIK BERBASIS
PESANTREN OLEH PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
(PKB) DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
PERIODE 2019-2022**

SKRIPSI

*Diajukan Dalam Rangka Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik Pada
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

Oleh :



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

Gilang Mulya Rizal, 181083015. Skripsi dengan judul Pelaksanaan Pendidikan Politik Berbasis Pesantren Oleh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kabupaten Padang Pariaman Periode 2019-2022. Sebagai Pembimbing I Prof. Dr. Asrinaldi, Msi dan Pembimbing II Andri Rusta, SIP, MIP.

Menurut Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Pasal 11 tentang partai politik menyebutkan, fungsi dari partai politik yaitu pendidikan politik bagi kader partai dan masyarakat bertujuan agar menjadi warga negara Indonesia yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan politik memiliki fungsi penting dalam membentuk kualitas individu yang sadar terhadap hak dan kewajiban mereka di dunia politik. Pada dasarnya partai politik memberikan pendidikan politik kepada masyarakat umum, namun berbeda dengan partai PKB di Kabupaten Padang Pariaman. Partai ini melaksanakan pendidikan politik berbasis pesantren untuk menjalankan fungsi dari partai politik. Pendidikan politik berbasis pesantren ini mampu membuat pesantren berkembang dan paham dengan hal yang berhubungan dengan politik. Penelitian ini bertujuan mengetahui proses pelaksanaan pendidikan politik berbasis pesantren dan dampak yang ditimbulkan dari pendidikan politik berbasis pesantren. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori fungsi pendidikan politik oleh Kartini Kartono. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa dalam proses pelaksanaan pendidikan politik berbasis pesantren ini dilakukan dengan cara mengunjungi pesantren, menghadiri pengajian dengan jamaah serta santri, menemui kiai dan ulama, pertemuan alumni dan mengumpulkan pimpinan pondok pesantren. Dampak yang ditimbulkan adalah terjadinya kedekatan pondok pesantren dengan PKB, mengetahui cara memilih yang benar, mengetahui cara berpolitik yang benar sesuai ajaran Islam dan dapat menyampaikan aspirasi langsung kepada PKB.

Kata kunci: Partai Politik, Pendidikan Politik, Pesantren

ABSTRACT

Gilang Mulya Rizal, 181083015. Thesis with the title Implementation of Pesantren Based Political Education by the National Awakening Party (PKB) in Padang Pariaman Regency for the 2019-2022 Period. As Supervisor I Prof. Dr. Asrinaldi, Msi and Supervisor II Andri Rusta, SIP, MIP.

According to Law Number 2 Year 2011 Article 11 concerning political parties states, the function of political parties is political education for party cadres and the community aims to become Indonesian citizens who are aware of their rights and obligations in the life of the nation and state. Political education has an important function in shaping the quality of individuals who are aware of their rights and obligations in the political world. Basically, political parties provide political education to the general public, but it is different with the PKB party in Padang Pariaman Regency. This party implements pesantren-based political education to carry out the functions of a political party. This pesantren-based political education is able to make pesantren develop and understand things related to politics. This study aims to determine the process of implementing pesantren-based political education and the impact of pesantren-based political education. The method used is a qualitative method with a case study approach. This research uses the theory of political education function by Kartini Kartono. The informant selection technique in this study was purposive sampling. In this study, it was found that in the process of implementing pesantren-based political education education, it was carried out by visiting pesantren, attending recitations with congregations and students, meeting kiai and ulama, alumni meetings and gathering pesantren leaders. The impact is the closeness of the boarding school to the PKB, knowing how to vote correctly, knowing how to do politics correctly according to Islamic teachings and being able to convey aspirations directly to the PKB.

Keywords: Political Parties, Political Education, Islamic Boarding Schools